

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif yang berfokus pada pemahaman siswa mengenai nilai sosial yang ada pada *tradisi bakauah* adat pada mata pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pendekatan kualitatif deskriptif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menangkap realitas yang terjadi di lapangan tanpa adanya manipulasi, sehingga menghasilkan data yang kaya dan kontekstual tentang pengalaman subjektif siswa. Penelitian kualitatif mengkaji perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel (Ismail Suardi Wekke,dkk, 2019). Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (Sugiyono, 2020). Dalam konteks ini, peneliti ingin memahami bagaimana nilai sosial yang ada dalam tradisi *bakauah adat* dapat diintegrasikan kepada siswa dalam proses pembelajaran IPS di lingkungan sekolah.

Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah menggali dan memahami secara mendalam mengenai nilai sosial yang ada dalam tradisi *bakauah adat* dalam konteks pembelajaran IPS.

Menurut Sugiyono “Berdasarkan masalah yang akan diteliti, penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini data yang dianalisis berupa data kualitatif.” (Ilhami dkk., 2024)

Dengan rancangan ini, penelitian diawali dengan mengeksplorasi dan mengkaji fenomena tradisi *bakauah adat* serta nilai-nilai sosial yang dapat diimplementasikan di dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dipilih oleh peneliti adalah di SMP 44 Sijunjung, dimana SMP 44 Sijunjung sendiri merupakan salah satu sekolah yang berada di Kabupaten Sijunjung, Kecamatan Kamang Baru, Sumatera Barat merupakan salah satu SMP yang ke 44 di Kabupaten Sijunjung. Waktu untuk penelitian ini dilakukan pada semester genap 2025/2026.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. jika penelitian menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data, sumber data disebut responden, yaitu orang yang menanggapi atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan (Syahrizal & Jailani, 2023).

Berdasarkan sumbernya, data dibagi menjadi dua kategori:

1. Data Primer

Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya disebut sebagai data primer. Data ini juga dikenal sebagai data asli atau data baru yang

memiliki informasi terkini. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya sendiri secara langsung. Cara yang bisa digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer antara lain dengan mengamati, melakukan wawancara, dan mencatat dokumen. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai tradisi masyarakat adat di hutan bakau serta nilai-nilai sosial yang terkandung di dalamnya.

2. Data Sekunder

Data yang dikumpulkan oleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dapat diperoleh oleh penulis dari berbagai jenis sumber seperti dokumen pembelajaran (RPP), hasil belajar siswa, serta informasi lainnya yang terkait dengan tradisi bakau adat dan nilai-nilai sosial yang ada.

3. Data Tersier

Data tersier merupakan data yang diambil dari berbagai buku, artikel, internet dan lain sebagainya. Data tersier berupa tinjauan Pustaka mengenai definisi-definisi dan pendapat para ahli.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data. Terkadang, memilih satu metode pengumpulan data membutuhkan beberapa jenis instrumen. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah panduan wawancara

mendalam dan lembar observasi. Wawancara mendalam yang dilakukan bersama guru IPS dengan tujuan guna untuk mengidentifikasi integrasi kurikulum dan bagaimana guru mengintegrasikan nilai sosial tradisi tersebut kepada siswa, serta wawancara yang juga dilakukan bersama siswa dengan tujuan untuk mengetahui pengalaman belajar dan internalisasi nilai sosial yang terdapat dalam tradisi bakau adat.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Teknik Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan (Sugiyono, 2020). Aspek terpenting adalah observasi sistematis dan pencatatan gejala yang diamati pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi terbuka. Observasi terbuka adalah observasi di mana peneliti secara jujur dan terbuka menyatakan status dan tujuannya kepada subjek penelitian.

Pengamat mengamati dan mendokumentasikan bagaimana siswa menanggapi materi tentang keragaman masyarakat Indonesia yang didalam materi akan diberikan contoh konkret yang ada di lingkungan sekitar siswa seperti nilai sosial yang terdapat dalam tradisi *bakauah adat*. Peneliti menggunakan metode ini untuk memahami secara langsung situasi dan proses penerapan nilai sosial tersebut dalam pembelajaran IPS.

b. Teknik Wawancara

Wawancara sebagai komunikasi dua arah. Peneliti saling berkomunikasi dan berinteraksi dengan narasumber. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara semi terstruktur bersama siswa dan guru IPS untuk mengetahui bagaimana pemahaman siswa terhadap nilai-nilai sosial yang terkandung didalam tradisi bakau adat serta mengetahui bagaimana guru mengintegrasikan nilai-nilai sosial tersebut kepada siswa pada saat pembelajaran ips di kelas.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data tentang hal-hal atau variabel, termasuk catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi biasanya digunakan untuk mendapatkan informasi. berupa foto-foto kegiatan tradisi *bakau adat*, kegiatan dalam implementasikan nilai tradisi *bakau adat* dalam pembelajaran IPS.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah pemeriksaan, pengelompokan, sistematisasi, interpretasi, dan verifikasi data untuk memastikan suatu fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data sampel dikumpulkan menggunakan instrumen. Akurasi dan ketelitian alat analisis menentukan akurasi kesimpulan yang ditarik. Oleh karena itu, analisis data adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses penelitian. Secara umum, teknik

analisis data dibagi menjadi dua jenis, yaitu analisis kuantitatif dan analisis kualitatif.

Perbedaan antara kedua teknik tersebut terletak pada jenis data yang digunakan. Data kualitatif, yang bersifat non-numerik, dianalisis dengan cara kualitatif, sedangkan data kuantitatif dapat dianalisis secara kuantitatif atau bahkan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif, khususnya untuk data yang tidak dapat dikuantifikasi, atau analisis statistik deskriptif. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan secara langsung, tanpa berusaha membuat kesimpulan umum atau melakukan generalisasi (Sugiyono, 2020).

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung, sebelum data benar-benar terkumpul sebagaimana terlihat dari pendekatan pengumpulan data yang dipilih peneliti.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan Kesimpulan dan pengambilan Tindakan. Bentuk dari penyajian data kualitatif peneliti berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Upaya penarikan Kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada dilapangan. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. (Ahmad Rijali. 2018)

G. Keabsahan Data

Validitas suatu penelitian diukur dari alat pengumpulan datanya, dengan menentukan apakah alat tersebut akurat, tepat, dan sesuai. Alat pengumpulan data penelitian kualitatif didasarkan pada metode penelitian seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun cara untuk meningkatkan kredibilitas data terhadap data kualitatif antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dalam pengumpulan data kualitatif, penelitian dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama agar dapat menguji kembali data yang sudah dikumpulkan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data tersebut serta memperjelas perumusan masalah dengan mendapatkan informasi yang lebih lengkap.

2. Triangulasi

Peneliti menerapkan triangulasi dengan tujuan untuk mengecek tingkat kepercayaan dari beberapa subjek penelitian sebagai sumber data, menggunakan metode yang sama, serta memberikan laporan yang jelas dan

terstruktur sehingga pembaca dapat memahami dengan baik temuan-temuan yang diperoleh dari penelitian tersebut (Sugiyono, 2020).

